

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan gigi serta verbal adalah hal yang penting dalam kehidupan setiap individu termasuk pada anak, sebab gigi serta gusi yang rusak dan tidak dirawat akan menyebabkan rasa sakit, gangguan pengunyahan, serta bisa merusak kesehatan tubuh lainnya. Masalah gigi dan mulut pada anak bisa pula berpengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan anak. Menyikat gigi ialah salah satu kemampuan dasar yang wajib dimiliki setiap individu buat menjaga kebersihan rongga mulutnya.

Perilaku menyikat gigi dengan benar dan tepat haruslah diajarkan sejak dini agar terwujudnya derajat kesehatan yang lebih baik. Berdasarkan akibat survei melaporkan bahwa warga pada Indonesia sebanyak 94,7% sudah berperilaku menyikat gigi setiap hari, namun hanya 2,8% saja yang melakukannya dengan benar dan tepat. Anak merupakan usia rentan terhadap karies dan penyakit rongga mulut lainnya karena masih memerlukan bantuan oleh orang tua juga keluarga buat membimbing dalam menjaga kebersihan gigi dan mulutnya.

Salah satu upaya buat mencegah terjadinya penyakit gigi dan rongga mulut ialah perlu diadakannya penyuluhan. Penyuluhan kesehatan merupakan kegiatan pendidikan kesehatan yang dilakukan menggunakan membuat pesan, menanamkan keyakinan, sebagai akibatnya masyarakat tidak saja sadar, tahun serta mengerti, namun juga mau serta bisa melakukan suatu anjuran yang terdapat hubungannya dengan kesehatan. Keberhasilan pendidikan dalam hal perubahan sikap dipengaruhi oleh metode pendidikan yang dipergunakan. Metode pendidikan menggunakan memakai indera bantu pendidikan yang melibatkan indera sebesar mungkin akan memengaruhi keberhasilan pemahaman target pendidikan. Tahun 2020 menjadi tahun yang berat bagi kita seluruh, hingga waktu ini Indonesia masih dilanda pandemi Covid-19.

Covid-19 banyak membawa akibat baik juga jelek bagi seluruh makhluk hidup serta alam semesta. Segala daya serta upaya telah dilakukan pemerintah guna memperkecil masalah penularan Covid-19. tak terpuung kiri keliru satu nya artinya kebijakan belajar online, atau pada jaringan (daring) buat seluruh siswa hingga mahasiswa sebab adanya restriksi sosial. Metode pendidikan yang memakai animasi kartun merupakan galat satu bentuk media audio visual yang dikenal menjadi metode pendidikan kesehatan gigi yang menarik.

Media audio visual atau media animasi melalui vidio dapat menyampaikan pengertian atau informasi dengan cara lebih nyata melalui gambar beranjak dan suara. Media ini memanfaatkan alat telinga dan penglihatan. Semakin banyak indera yang digunakan untuk merekam isu atau informasi, semakin besar kemungkinan lebih dapat memahami maksud informasi atau berita yang disampaikan.(menurut jurnal tasya indah julita,2021)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis ingin mengetahui Bagaimana Pengaruh Penyuluhan Dengan Media Animasi Kartun Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Menyikat Gigi Pada Anak Sekolah Dasar.

C. Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui Pengaruh Penyuluhan Dengan Media Animasi kartun Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Menyikat Gigi Pada Anak Sekolah Dasar.

C.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi Pada Anak Sekolah Dasar sebelum dan sesudah penyuluhan dengan media animasi kartun.
2. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi Pada Anak Sekolah Dasar sesudah dilakukan penyuluhan dengan media animasi kartun.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat :

1. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang menyikat gigi penyuluhan dengan media animasi kartun terhadap tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi pada anak sekolah dasar.
2. Menambah wawasan bagi penulis dan pembaca tentang pengaruh penyuluhan dengan media animasi kartun terhadap pengetahuan tentang menyikat gigi.
3. Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya di Perpustakaan Poltekkes Kemenkes RI Medan.